BAB II
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah dan Perkembangan PT.Semen Padang

PT.Semen Padang merupakan badan usaha milik Negara (BUMN) di lingkungan Direktorat Jendral kimia Dasar Departemen Perindustrian. Perusahaan ini terletak sekitar 15 kilometer dari pusat kota padang, yaitu di indarung kecamatan Lubuk Kilangan.

Sebelum didirikannya pabrik semen,indarung hanyalah sebuah kampong yang sangat jarang penduduknya. Disekitar nya terdapat bukit karang putih yang mengandung deposit batu kapur dan bukit ngalau yang mengandung batu silica dan batu kapur. Pada tahun 1896 seorang perwira belanda yang berkebangsaan Jerman bernama **Ir.Carl Christophus lau** tertarik dengan batuan yang ada di bukit karang putih dan bukit ngalau. Batu-batuan itu dikirim ke negeri belanda,hasil penelitian menunjukan bahwa batuan tersebut dapat dijadikan bahan baku semen.pada tanggal 25 januari 1907 **Ir.Carl Christophus lau** mengajukan permohonan Hindia Belanda untuk mendirikan pabrik semen di Indarung, pada tanggal 16 agustus 1907 permohonan itu di setujui.

Perkembangan PT.Semen Padang semenjak zaman penjajahan sampai saat sekarang :

1. **Periode I tahun 1910-1942**

PT.Semen Padang yang merupakan pabrik Semen tertua di Indonesia, dibangun pada tahun 1910. Dipimpin oleh Christoper dengan satu kiln kapasitas 50ton/hari. Produksi tertinggi dicapai pada tahun 1939 dengan jumalah 170.000 ton yang merupakan produksi tertinggi periode itu.

2. **Periode II tahun 1942-1945**

Pada periode ini terjadinya perang dunia kedua diaman tentaraa jepang menguasai Indonesia, dan pabrik diambil alih oleh pemerintahan Jepang. Saat itu segala kegiatan perusahaan diserahkan kepada Asano Cement, dimana perang terus bergejolak dan perusahaan pun tak luput dari pihak musuh yang mengakibatkan mesin-mesin rusak sehingga produksi saat itu sangat kurang.

3. **Periode III tahun 1945-1947**

Periode ini merupakan masa perang Kemerdekaan RI . pabrik saat itu masih dikuasai rakyat Indonesia sendiri, perusahaan diambil alih oleh pemerintah Indonesia dan berganti nama “Kilang Semen Indarung”. Produksi saat itu dikatakan tidak ada karena mesin-mesin pada rusak dan dalam masa penggantian dan perbaikan.

4. **Periode IV tahun 1947-1958**

Pada tahun ini pabrik diambil alih oleh NV.NIPCM dengan nama “Padang Portland Cement Maatschappy” (NV. PPCM).

Pabruk baru mulai produksi tahun 1949 karena banyaknya kerusakan yang dialami dan padaa tahun 1957 menghasilkan produksi tertinggi 1540.000 ton

5. Periode V tahun 1958-1961

Pabrik semen kembali diambil alih pemerintah Indonesia yang dikelola oleh Badan Pengurusaan Perindustrian Tambang(BPPT). Periode ini produksi semen sebagai berikut:

Tahun 1958 : 80.828 ton
Tahun 1959 : 120.714 ton
Tahun 1961 : 107.695 ton

6. Periode VI tahun 1961-1972

Pada 17 april 1961 dalam rangka menciptakan ekonomi terpimpin, perusahaan ini dijadikan perusahaan Negara dengan nama PN.Semen Padang. Kemudian tanggal 4 juli 1972 berubah menjadi PT.Semen Padang yang disetujui oleh presiden dan seluruh saham dimiliki oleh Republik Indonesia.

7. Periode VII tahun 1972-1995

Rehabilitasi tahap pertama diresmikan oleh presiden soekarno. Rehabilitasi tahap kedua di resmikan mentri pertambangan dan Energi M.yusuf

18 maret 1980 presiden soeharto meresmikan pabrik indarung II dengan produksi 660.000ton/ tahun, kemudian indarung III A diresmikan menjadi Indarung III tanggal 29 desember 1983 sedangakn indarung III B menjadi indarung IV diresmikan 23 Juli 1987.

8. Periode VIII tahun 1995- sekarang

PT.Semen Padang Merealisir program peningkatan kapasitas produksi dengan dibangunnya pabrik Indarung V.

PT.Semen Padang sudah menjadi perusahaan public dengan penjualan saham melalui PT. Semen Gresik. PT.Semen Padang mempunyai lima unit pabrik yang kapasitas produksi 3.270.000ton/tahun

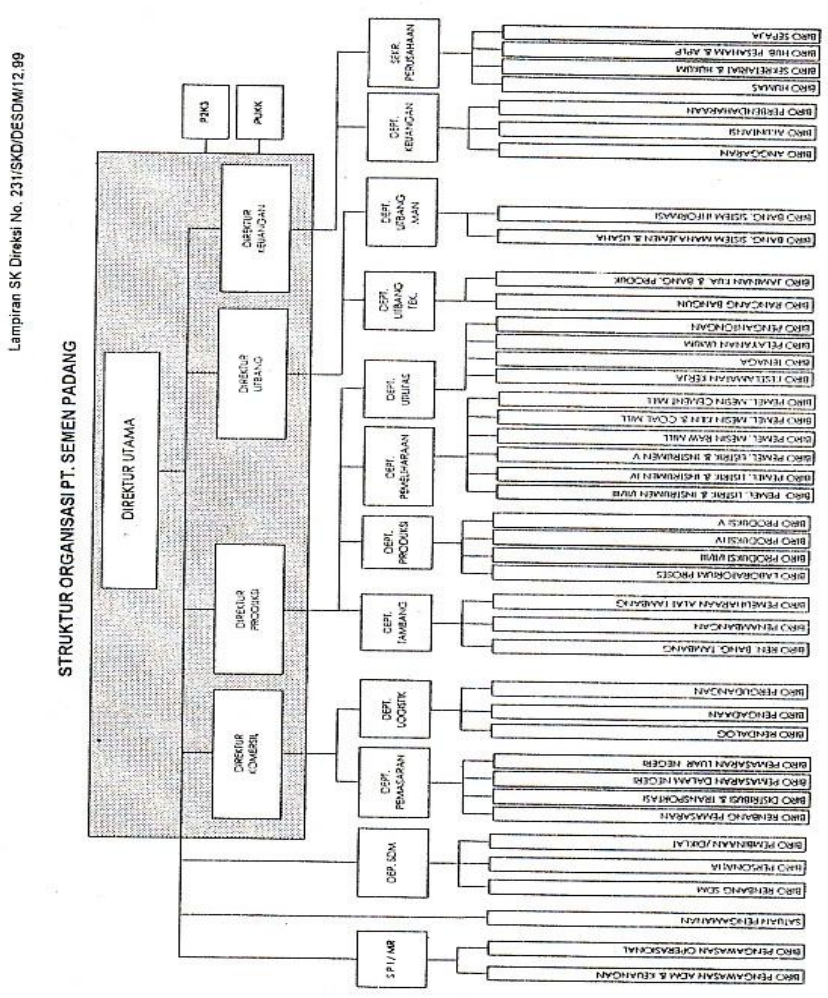
Kapasitas produksi pabrik sekarang adalah:

Pabrik indarung I : 330.000 ton/tahun
Pabrik indarung II : 660.000ton/tahun
Pabrik indarung III : 660.000ton/tahun
Pabrik indarung IV : 1.620.000ton/tahun
Pabrik indarung V : 2.300.000ton/tahun
Total : 5.570.000ton/tahun

Berdasarkan surat menteri keuangan RI ,pemerintah melakukan konsilidasi atas tiga pabrik Semen pada tangga1september 1995 yaitu:

- PT.SEMEN GRESIK (PT.SG)
- PT.SEMEN PADANG (PT.SP)
- PT.SEMEN TONASA (PT.ST)

2.2 Struktur Organisasi PT.Semen Padang



2.3 Visi Dan Misi Perusahaan

Visi:

Menjadi industri semen yang handal dan mampu bersaing dalam pangsa pasar global.

Misi:

1. Memenuhi kebutuhan pelanggan dalam bidang persemenan didalam maupun luar negeri
2. Meningkatkan nilai perusahaan untuk kemakmuran pemegang saham,karyawan dan pihak kepentingan lainnya.
3. Mengembangkan industri semen paling efisien, produktif dan menguntungkan
4. Membangun sdm yang professional
5. Mengembangkan industri semen yang berwawasan lingkungan

2.4 Proses Pembuatan Semen

2.4.1 Proses basah

a.pencampuran

perbandingan campurannya

- Batu kapur 81%
- Batu silika 9%
- Tanah liat 9%
- Pasir besi 1%

b. penggilingan

penggilingan terbagi atas:

- Penggilingan 2 tingkat

Dipakai dua tramol, tramol I ukuran 60-90cm dan segerinding ukuran 60-9-cm,hasil na di saring dengan Niagara screen I dan II dengan tube rool(T-20-II)

- Penggilingan satu (I) tingkat

Dipakai satu tramol dimana tramol terdapat compartemant = compartement mill. Tramol tanah ada 4 macam T-20-IV,T-20-V,T-20-VI,T-20-VII.

2.4.2 Proses kering

a. Raw mill department

Terjadi proses pengeringan,pencampuran dan,penggilingan,berkapasitas 160ton dan punya III compartement

b. Coal miil department

Bahan bakar yang dipakai untuk kiln mill adalah batu bara,batu bara yang berbentuk (20-50)harus dijadikan bubuk,untuk media pengeringan diapaki gas panas kiln dan dimasukan kedalam raw mill dan dimasukan ke dua ujung

c. Kiln department II

Raw mix dari silo ditarik keluar untuk pengolahannya dipaki tirax mill. Material dan gas panas dialirkan ke trilet pada drying chamber

d. Silo klinker

Menyimpan klinker yang dihasilkan kiln,sebelum di simpan ke cement mill,maka klinker perlu di simpan di silo agar menjadi dingin

e. Cement mill department

Untuk mengatur jumlah feeding klinker dari silo di bawa ke hopper dan gypsum yang terdapat di bawah.kemudian campuran keduanya masuk ke cement mill. Pendinginan menggunakan water pump injection yang dimasukan ke dalam dua ujung mill

f. Silo cement

Material yang di transafer ke tempat penyimpanan dengan fluxo pump dan yang kasar dikirim kembali ke cement mill untuk dihaluskan kembali. Proses yang dihasilakn cement selanjutnya dip roses di pengantongan cement.

2.5 Proses pengantongan Semen

Sebelum dipasarkan semen dikantongkan di III tempat yaitu:

- Pabrik indarung I
- Teluk bayur
- Packer plant indarung

2.5.1 Pengantongan di pabrik indarung I

Pada temapat pengantongan semen terdapat dua unit peralatan stationer fluxa packer, dan masing-masing memiliki emaat spout untuk melakukan pengisian kedalam kantong sesuai dengan standar yang telah di tentukan,semen dikemas dengan kemasan 40kg dalam negeri, dan 1000kg untuk ekspor

Kapasitas packer indarung I :

- Secara design : lebih kurang 60 ton /jam
- Secara actual : lebih kurang 35 ton atau 45ton/jam

2.5.2 Pengantongan Teluk Bayur

Pengantongan teluk bayur memilki empat packer dengan tipe sma seperti yang terdapat pada unit packer plant indarung. Perbedaannya terletak pada alat transport dilakukan dnegan menggunakan belt conveyort dan loading crème sebagai muatannya

2.5.3 Pengantongan di packer plant indarung (PPI)

Packer yang di operasikan PPI merupakan unit packer yang terdapat di pengantongan teluk bayur,pada tempat penyimpanan,semen di transport dengan menggunakn alat transportasi air slide dan semen dimasukan ke packer.

2.6 product PT.Semen Padang

2.6.1 Semen Portland

Perekat hidrolis yang di hasilakn dengan cara menggiling terak klinker.

- Semen portland jenis I

Penggunaan umum tidak memerlukan persyaratan khusus

- Semen Portland jenis II

Penggunaannya memerlukan ketahanan terhadap sulfat dan panas hidrasi sedang

- Semen Portland jenis III

Memerlukan kekutan yang lebih tinggi pada tahap permulaan setelah pengikatan terjadi.

- Semen Portland jenis IV

Penggunaannya memerlukan ketahanan tinggi terhadap sulfat

2.6.2 oil well cement(OWC)

Yang diproduksi kelas G-HSR,yaitu jenis semen yang digunakan untuk pembuatan sumur minyak dengan ketahanan terhadap sulafat tinggi dan smapai kedalaman 8000 kaki.

2.6.3 Super Mansory Cement

Termasuk semen portlan campur digunakan untuk kontruksi ringan dengan kekuatan karakteristik (fc) setinggi 20 mpa(200kg/cm2 pada umur 28 hari).

2.7 Pemasaran

Daerah pemasarannya saat ini untuk tipe I super mansonry cement meliputi : sumatera, DKI Jakarta,jawa timur, Kalimantan Selatan,Kalimantan Barat dan Bali, sedangkan kan yang tipe khusus(II,II,V & OIL Well cement) selain di daerah-daerah diatas juga dipasarkan kedaerah-daerah lainnya sehingga proyek yang memakai semen khusus dapat disupply.Apabila kebutuhan dalam negeri terpenuhi maka sisa nya akan di ekspor ,PT. Semen Padang menyuplai ke Negara Taiwan,Bangladesh,Papua Nugini,Philipina dll. Pendistribusian semen 63% melalui jalur laut sedangkan selebihnya menggunakan jalur darat.